



INVENTARISASI TANAMAN BUAH DAN SAYUR SEBAGAI SUMBER PANGAN DI PEKARANGAN RUMAH DESA SURANADI, KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Diah Meidatuzzahra¹, Rosalina Edy Swandayani²

Universitas Islam Al-Azhar

*Corresponding author: Diah Meidatuzzahra; e-mail: diahmeidatuzzahra@gmail.com

Abstract

Background: Cultivation of homestead plants such as fruit and vegetables can form an area rich in nutritious food sources that are produced by themselves from the home yards, one of which is in the residential area around the Suranadi Nature Tourism Park (TWA). This study aims to make an inventory of fruit and vegetable plants in the yard based on the knowledge of the people in Suranadi Village.

Methods: The research method was carried out in a descriptive exploratory manner using the method of direct observation to the residents' yards by purposive sampling and semi-structured interviews with the owner of the house (semi structural interview) accidentally.

Results: Based on the results of the research that has been carried out, there were 69 types in 35 families that were used as fruit and vegetables (foodstuffs) obtained from 48 sampling plots scattered in the yard of Suranadi Village. The Fabaceae family is the family that has the most types of the first, namely 6 types, while the Euphorbiaceae, Araceae, Myrtaceae families with the second most types, each consisting of 4 types and the families of Cucurbitaceae, Liliaceae, Moraceae, Rutaceae, Sapindaceae and the third largest family of Solanaceae that is, each of them consists of 3 types.

Conclusion: There are 69 types of plants in 35 families that are used by the community as fruit and vegetable (foodstuff) plants scattered in the yard in Suranadi Village.

Keywords: TWA Suranadi, Fruit and Vegetable Plants, Home Yard

Abstrak

Latar Belakang: Budidaya terhadap tanaman pekarangan seperti tanaman buah dan sayur dapat membentuk kawasan yang kaya akan sumber pangan bergizi yang diproduksi sendiri dari pekarangan rumah tempat tinggal, salah satunya di kawasan pemukiman sekitar Taman Wisata Alam (TWA) Suranadi. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tanaman buah dan sayur di pekarangan rumah berdasarkan pengetahuan masyarakat di Desa Suranadi.

Metode: Metode penelitian dilakukan secara deskriptif eksploratif dengan menggunakan metode pengamatan langsung ke pekarangan rumah warga secara *purposive sampling* dan wawancara semi terstruktur terhadap pemilik rumah (*semi structural interview*) secara *accidental*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 69 jenis dalam 35-famili yang dimanfaatkan sebagai buah dan sayur (bahan makanan) yang didapat dari 48 plot sampling yang tersebar di pekarangan rumah Desa Suranadi. Famili Fabaceae adalah famili yang memiliki jenis paling banyak pertama yaitu 6 jenis, sedangkan Famili Euphorbiaceae, Araceae, Myrtaceae famili dengan jenis terbanyak kedua yaitu masing-masing terdiri dari 4 jenis dan Famili Cucurbitaceae, Liliaceae, Moraceae, Rutaceae, Sapindaceae serta Solanaceae famili terbanyak ketiga yaitu masing-masing terdiri dari 3 jenis.

Kesimpulan: Terdapat 69 jenis tanaman dalam 35 famili yang dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman buah dan sayur (bahan makanan) yang tersebar di pekarangan rumah di Desa Suranadi.

Kata Kunci: TWA Suranadi, Tanaman Buah dan Sayur, Pekarangan Rumah



PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan keanekaragaman hayati dan nilai kearifan lokal yang tinggi sehingga NTB menjadi salah satu destinasi wisata alam yang banyak diminati wisatawan lokal maupun internasional. Salah satu destinasi wisata alam yang dimiliki oleh NTB yaitu Taman Wisata Alam (TWA) Suranadi. TWA Suranadi memiliki luas +/- 52 Ha yang terletak di Pulau Lombok, Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Narmada, Desa Suranadi.

Kawasan desa sekitar TWA, yakni Desa Suranadi, merupakan kawasan yang kaya akan sumber daya alam, baik biotik maupun abiotik. Komponen biotik pada lahan kebun dan pekarangan rumah merupakan sumber daya penting yang jika dioptimalkan pemanfaatannya akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan sekaligus sebagai sumber pangan keluarga. Budidaya terhadap berbagai jenis tanaman pekarangan seperti tanaman buah dan sayur, akan terbentuk kawasan yang kaya akan sumber pangan bergizi yang diproduksi sendiri dari pekarangan rumah tempat tinggal. Selain itu, optimasi pemanfaatan pekarangan juga dapat membantu mengurangi polusi udara, meningkatkan suplay oksigen serta meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Melalui menanam buah dan sayur di pekarangan rumah diharapkan dapat mendukung gaya hidup hijau yang merupakan suatu usaha untuk mengatasi laju pemanasan global yang dimulai dari pekarangan rumah.

Penelitian ini menginventarisasi tanaman buah dan sayur di pekarangan rumah yang dimanfaatkan berdasarkan pengetahuan masyarakat di Desa Suranadi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pengelola kawasan berupa dokumentasi jenis dan manfaat tanaman sebagai upaya yang dapat dikembangkan masyarakat lokal untuk ketahanan pangan.

MATERI DAN METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Penentuan plot sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*

sampling. Adapun kriteria plot berupa pekarangan rumah yang memiliki minimal 10 jenis tanaman pekarangan dengan posisi rumah berada di koridor utama menuju TWA Suranadi. Jumlah plot dan narasumber yang digunakan ditentukan secara *accidental* pada saat penelitian berlangsung yaitu sejumlah 48 plot dan narasumber.

2. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif eksploratif* dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara semi terstruktur (semi structural interview). Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik pekarangan yaitu ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan pekarangan rumah. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi masyarakat terkait tujuan penelitian. Penelitian bersifat eksploratif (jelajah) karena bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan seluas-luasnya terkait tujuan penelitian, sedangkan deskriptif yaitu dapat memberikan gambaran sistematis mengenai keanekaragaman serta manfaat tanaman yang terdapat di pekarangan rumah di Desa Suranadi.
3. Penentuan jenis-jenis tanaman pekarangan. Melakukan inventarisasi terhadap jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman buah dan sayur mulai dari identifikasi nama ilmiah berdasarkan ciri morfologinya.

Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif serta dideskripsikan secara menyeluruh dengan menghitung jumlah tanaman yang dimanfaatkan oleh narasumber. Adapun data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

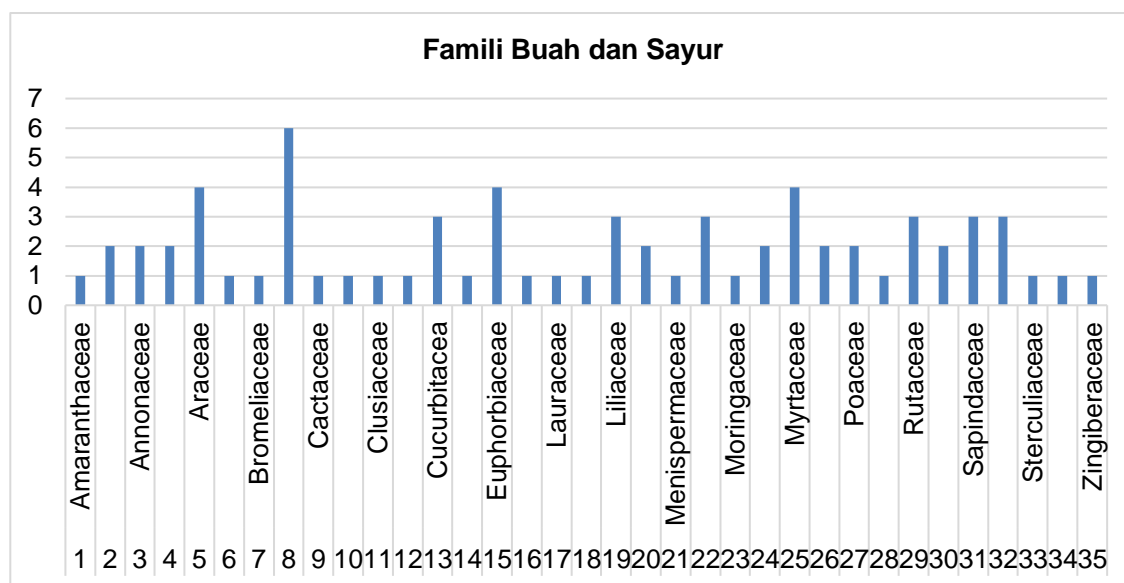
Tanaman Buah dan Sayur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 69 jenis tanaman dalam 35 famili yang dimanfaatkan sebagai buah dan sayur (bahan makanan) yang terdapat dalam 48 plot sampling yang tersebar di pekarangan rumah Desa Suranadi. Adapun data jenis sayur dan buah tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Daftar Nama Tanaman Buah dan Sayur di Pekarangan Rumah Desa Suranadi

No	Nama Famili	Nama Lokal	Nama Latin	Manfaat
1	Amaranthaceae	Lembain	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Sayur
2	Anacardiaceae	Kedondong Paoq	<i>Spondias dulcis</i> Forst. <i>Mangifera indica</i> L.	Buah Buah
3	Annonaceae	Sirsak Srikaye	<i>Annona muricata</i> L. <i>Annona squamosa</i> L.	Buah Buah
4	Apiaceae	Bebele Seledri	<i>Centella asiatica</i> L. <i>Apium graveolens</i> L.	Sayur Sayur
5	Araceae	Lomaq Nyih Nyih Gading Selada	<i>Colocasia esculenta</i> L. Schott <i>Cocos nucifera</i> L. <i>Cocos nucifera</i> var. <i>eburnean</i> <i>Lactuca sativa</i>	Sayur Buah, sayur Buah,say ur sayur
6	Bombacaceae	Duren	<i>Durio zibethinus</i> Murr	Buah
7	Bromeliaceae	Nanas	<i>Ananas comosus</i> Mer	Buah
8	Fabaceae	Botor Antap Belandingan Buncis Ketujur Komak	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i> Dc. <i>Vigna sinensis</i> (L.) Savi Ex Has. <i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit. <i>Phaseolus vulgaris</i> L. <i>Sesbania grandiflora</i> Pers <i>Canavalia ensiformis</i> (L.) DC	Sayur Sayur Sayur Sayur Sayur Sayur
9	Cactaceae	Buah Naga	<i>Hylocereus undatus</i> (Haw.) Britt. Et R	Buah
10	Caricaceae	Gedang	<i>Carica papaya</i> L.	Buah, sayur
11	Clusiaceae	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Buah
12	Convolvulaceae	Ambon Jamaq	<i>Ipomoea batatas</i> Poir	Sayur
13	Cucurbitacea	Perenggi Prie Teruwuk	<i>Cucurbita moschata</i> Durch <i>Momordica charantia</i> L. <i>Luffa acutangula</i> L. Roxb.	Sayur Sayur Sayur
14	Elaeocarpaceae	Singgepur	<i>Muntingia calabura</i> L.	Buah
15	Euphorbiaceae	Ambon Jawe Burne Cermen Paya Jepang	<i>Manihot esculenta</i> Crantz <i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng <i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeells <i>Cnidioscolus aconitifolius</i>	Sayur Buah Buah Sayur
16	Gnetaceae	Belinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L.	Sayur
17	Lauraceae	Apokat	<i>Persea americana</i> Mill	Buah
18	Lamiaceae	Kemangi	<i>Ocimum</i> Sp.	Sayur
19	Liliaceae	Bawang Beaq Bawang Prei Bawang Puteq	<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L. <i>Allium porrum</i> BI <i>Allium sativum</i> L.	Sayur Sayur Sayur
20	Meliaceae	Ceruring Sentul	<i>Lansium domesticum</i> Corr <i>Sandoricum koetjape</i> (Burm.F.) Merr	Buah Buah
21	Menispermaceae	Cincau atau daluman	<i>Cyclea barbata</i> Miers	Bahan makanan
22	Moraceae	Arbei Kulur Nangke	<i>Morus alba</i> L. <i>Artocarpus camansi</i> (Park.) <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam	Buah Sayur Buah
23	Moringaceae	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lam	Sayur
24	Musaceae	Puntiq Ketip Puntiq Lumut	<i>Musa acuminata</i> Colla <i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i> (L.) Kunt.	Buah Buah
25	Myrtaceae	Joet Nyambuq Aiq Nyambuq Batu Nyambuq Bol	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels <i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) <i>Psidium guajava</i> L <i>Syzygium malaccense</i>	Buah Buah Buah Buah

26	Oxalidaceae	<i>Belimbing</i>	<i>Averrhoa carambola</i> L	Buah, daun sebagai sayur
		<i>Belimbing Wuluh</i>	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Sayur
27	Poaceae	<i>Tebu Bideng</i>	<i>Saccharum sinense</i> Roxb.	Buah
		<i>Tebu Kuning</i>	<i>Saccharum officinarum</i> L	Buah
28	Portulacaceae	<i>Ginseng</i>	<i>Talinum paniculatum</i> Jacq Gaertn	Sayur
29	Rutaceae	<i>Jeruk</i>	<i>Citrus reticulata</i> Blanco	Buah
		<i>Jeruk Nipis</i>	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing	Buah
		<i>Jeruti</i>	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr	Buah
30	Sapotaceae	<i>Sabo Coklat</i>	<i>Manilkara zapota</i> (L.) van Royen	Buah
		<i>Sabo Manila</i>	<i>Chrysophyllum cainito</i> L.	Buah
31	Sapindaceae	<i>Buluan</i>	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Buah
		<i>Kelengkeng</i>	<i>Euphoria longana</i> (Lour.) Steud.	Buah
		<i>Matoa</i>	<i>Pometia pinnata</i>	Buah
32	Solanaceae	<i>Terong Aceh</i>	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	Sayur
		<i>Terong Belo</i>	<i>Solanum melongena</i> L.	Sayur
		<i>Terong pipit</i>	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Sayur
33	Sterculiaceae	<i>Coklat</i>	<i>Theobroma cacao</i> L.	Buah
34	Vitaceae	<i>Anggur</i>	<i>Vitis vinifera</i> L	Buah
35	Zingiberaceae	<i>Kecicang</i>	<i>Etlingera elatior</i> (Jack) R. M. Sm	Sayur



Gambar 1. Famili Buah dan Sayur

Berdasarkan gambar 1 ditemukan famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman buah dan sayur (bahan makanan). Famili Fabaceae adalah famili yang memiliki jenis paling banyak pertama yaitu 6 jenis, sedangkan Famili Euphorbiaceae, Araceae, Myrtaceae famili dengan jenis terbanyak kedua yaitu masing-masing terdiri dari 4 jenis. Adapun famili terbanyak ketiga adalah Famili Cucurbitaceae, Liliaceae, Moraceae, Rutaceae, Sapindaceae serta Solanaceae masing-masing terdiri dari 3 jenis.

Famili Fabaceae terdiri dari *Botor* (*Psophocarpus tetragonolobus* Dc.), *Antap* (*Vigna sinensis* (L.) Savi Ex Has.), *Belandingan* (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit.), *Buncis* (*Phaseolus vulgaris* L.) yang ditunjukkan pada gambar 1. (d), dan *Ketujur* (*Sesbania grandiflora* Pers). Dari semua jenis yang terdapat dalam Famili Fabaceae dimanfaatkan sebagai tanaman sayur oleh masyarakat Desa Suranadi. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Suranadi umumnya memiliki lahan pekarangan yang cukup luas dan subur sehingga dengan

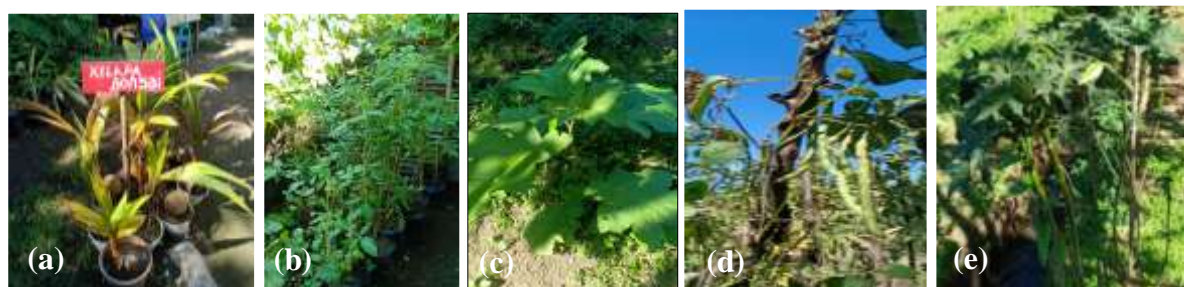
menanam sayur dapat membantu kebutuhan harian masyarakat. Menurut Swandayani, dkk. (2016), beberapa jenis dari Famili Fabaceae yang umumnya banyak masyarakat gunakan sebagai sayuran merupakan tanaman dengan waktu panen 3 bulan dan mudah untuk dibudidayakan.

Berdasarkan grafik diatas, Famili Euphorbiaceae, Araceae, Myrtaceae merupakan famili dengan jumlah jenis terbanyak kedua yang dimanfaatkan sebagai tanaman buah dan sayur (bahan makanan). Adaun Jenis Euphorbiaceae yaitu *Ambon Jawe (Manihot esculenta* Crantz), *Burne (Antidesma bunius* (L.) Spreng), *Cermen (Phyllanthus acidus* (L.) Skeells), *Paya Jepang (Cnidoscolus aconitifoliu)* yang ditunjukkan pada gambar 1.(e). Famili Araceae *Lomaq (Colocasia esculenta* L. Schott), *Nyiu (Cocos nucifera* L.) yang ditunjukkan pada gambar 1.(a), *Nyiu Gading (Cocos nucifera* var. *eburnean*) dan *Selada (Lactuca sativa)*. Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan Famili Myrtaceae terdiri dari 4 jenis yang dimanfaatkan sebagai tanaman buah. Adapun tanaman tersebut merupakan jenis jambu-jambuan seperti *Nyambuq Aiq (Syzygium aqueum* (Burm.f.), *Nyambuq Batu (Psidium guajava* L), *Nyambuq Bol (Syzygium malaccense)* dan *Joet (Syzygium cumini* (L.) Skeels).

Gambar 1 menunjukkan Famili Liliaceae, Moraceae, Rutaceae, Sapindaceae dan Solanaceae serta Cucurbitaceae yang merupakan Famili dengan jenis terbanyak ketiga yaitu masing-masing terdiri dari 3 jenis. Famili Liliaceae umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa

Suranadi sebagai tanaman sayur yaitu *Bawang Beaq (Allium cepa* var. *aggregatum* L.), *Bawang Prei (Allium porrum* Bl), *Bawang Puteq (Allium porrum* Bl). Famili Moraceae terdiri dari *Arbei (Morus alba* L.), *Kulur (Artocarpus camansi* (Park.) dan *Nangke (Artocarpus heterophyllus* Lam). Adapun Famili Cucurbitaceae dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman sayur yaitu *Perenggi (Cucurbita moschata* Durch), *Prie (Momordica charantia* L.), *Teruwuk (Luffa acutangula* L. Roxb.). Menurut Swandayani, dkk (2016), Famili Cucurbitaceae adalah jenis famili dengan tanaman yang umumnya banyak ditemukan di sepanjang pekarangan rumah masyarakat Suku Sasak karena dalam pemeliharanya sangat mudah.

Adapun *Nangke* atau *Nangka* merupakan buah yang paling banyak ditemukan sehingga diolah masyarakat menjadi oleh-oleh khas Desa Suranadi seperti *Dodol Nangka* dan *Keripik Nangka*. Famili Rutaceae oleh masyarakat Desa Suranadi dimanfaatkan sebagai tanaman buah terdiri dari *Jeruk (Citrus reticulata* Blanco), *Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing), *Jeruti (Citrus maxima* (Burm.) Merr), begitu juga Famili Sapindaceae dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman buah yang terdiri dari *Buluan (Nephelium lappaceum* L.), *Kelengkeng (Euphoria longana* (Lour.) Steud.) dan *Matoa (Pometia pinnata)*. Adapun Famili Solanaceae yaitu *Terong Aceh (Solanum lycopersicum* L.) yang ditunjukkan dalam gambar 1.(b), *Terong Belo (Solanum melongena* L.) dan *Terong Pipit (Solanum torvum* Swartz) ditunjukkan pada gambar 1.(c) yang dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman sayur.



Gambar 2. Beberapa Jenis Tanaman Sayur. (a) Nyiu (Cocos nucifera) Famili Araceae; (b) Terong Aceh (Solanum lycopersicum L.) Famili Solanaceae; (c) Terong Pipit (Solanum torvum) Famili Solanaceae; (d) Buncis (Phaseolus vulgaris L) Famili Fabaceae; (e) Paya Jepang (Cnidoscolus aconitifolius) Famili Euphorbiaceae.

Pengelolaan Tanaman Pekarangan Rumah

Berdasarkan wawancara kepada masyarakat Desa Suranadi, pengelolaan tanaman pekarangan masih mempertahankan pekarangan tradisional. Banyaknya tanaman buah dan sayuran yang ditanam di pekarangan rumah menunjukkan masyarakat di Desa Suranadi mengelola pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga.

Pemanfaatan tanaman pekarangan antara lain mampu meningkatkan nilai suatu daerah, menghasilkan udara yang segar, mengurangi polusi udara, dan meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu hasil tanaman pekarangan juga mampu meningkatkan sistem perekonomian masyarakat dan sumber plasma nutfah bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut perlu dilakukan upaya konservasi terhadap lahan pekarangan dengan berbagai jenis tumbuhan yang ada di dalamnya yang dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Terdapat 69 jenis tanaman dalam 35 famili yang dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman buah dan sayur (bahan makanan) yang tersebar di pekarangan rumah di Desa Suranadi.
2. Famili Fabaceae adalah famili yang memiliki jenis paling banyak pertama yaitu 6 jenis, sedangkan famili Euphorbiaceae, Araceae, Myrtaceae famili dengan jenis terbanyak kedua masing-masing terdiri dari 4 jenis. Adapun famili dengan jenis terbanyak ketiga yaitu Cucurbitaceae, Liliaceae, Moraceae, Rutaceae, Sapindaceae serta Solanaceae masing-masing 3 jenis.
3. Masyarakat Desa Suranadi memiliki pengetahuan dalam mengelola pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan secara tradisional sebagai sumber pangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdoellah, O. S., H. Y. Handikusumah, N. Kubota & N. Sugiyama. 2002. Changes in the Performances of Homegardens in

West Java for Twenty Years (1) Changes in the Function of Homegardens. *Sustainable Agriculture in Rural Indonesia*. 112-121.

Affandi, O. 2002. Home Garden: Sebagai salah Satu Sistem Agroforestry Lokal. Fakultas Pertanian Program Ilmu Kehutanan Universitas Sumatra Utara. Badan Litbang Pertanian. Agroinovasi. Sinartani.2012

Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat (BKSDA NTB). 2012

Muchtadi, Tien, Sugiyono, & Fitriyono Ayustaningwarno. 2011. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi NTB Tahun 2009-2029

Swandayani, R.E, L. Hakim & S. Indriyani. 2016. Home Garden of Sasak People in Sajang Village, Sembalun, East Lombok, Indonesia. *International Journal of Research Studies in Agricultural Sciences (IJRSAS)* Vol 2, 2016, ISSN 2454-6224

Wiraatmaja, Wayan. 2017. Teknologi Budidaya Tanaman Buah- Buah. Fakultas Pertanian: UNUD.